BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perseorangan secara paripurna melalui pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat *(Peraturan Menteri Kesehatan, 2026)*. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, rumah sakit membutuhkan sumber daya manusia, sarana, dan prasarana yang memadai. Ketersediaan sumber daya tersebut diperlukan untuk mendukung kelancaran pelayanan dan memenuhi kebutuhan pasien.

Salah satu sumber informasi yang digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah rekam medis. Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien *(Peraturan Menteri Kesehatan, 2022).* Data dalam rekam medis dapat diolah menjadi informasi yang digunakan untuk mendukung pengelolaan dan evaluasi pelayanan kesehatan. Salah satu bentuk pengolahan data tersebut adalah statistik rumah sakit. Menurut Sudra (2010, dalam Esraida Simanjuntak & Clara Angelia S., 2019), statistik rumah sakit merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang berkaitan dengan pelayanan rumah sakit. Informasi yang dihasilkan dari statistik rumah sakit dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pelayanan, membantu perencanaan, dan mengevaluasi pemanfaatan sumber daya rumah sakit. Salah satu bagian dari statistik rumah sakit adalah statistik pelayanan rawat inap.

Statistik rawat inap memberikan informasi mengenai kegiatan pelayanan dan penggunaan sumber daya pada unit rawat inap. Salah satu sumber daya yang penting dalam pelayanan rawat inap adalah tempat tidur.

Tempat tidur digunakan sebagai sarana perawatan pasien selama menjalani pelayanan rawat inap. Oleh karena itu, penggunaan tempat tidur perlu diperhatikan agar kapasitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan pelayanan.

Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, ruang pelayanan rawat inap terdiri dari tiga kelompok, yaitu ruang rawat inap intensif, ruang rawat inap non-intensif, dan ruang rawat inap IMP (Instalasi Maternal Perinatal). Ketiga kelompok tersebut memiliki karakteristik pelayanan dan kebutuhan perawatan pasien yang berbeda. Perbedaan karakteristik tersebut dapat memengaruhi tingkat penggunaan tempat tidur pada masing-masing kelompok ruang rawat inap. Untuk mengetahui gambaran penggunaan tempat tidur pada masing-masing kelompok ruang rawat inap, diperlukan perhitungan beberapa indikator statistik pelayanan rawat inap yaitu Bed BOR, AvLOS, TOI dan BTO. Perpaduan antara keempat indikator tersebut lalu diwujudkan dalam bentuk grafik yang dikenal sebagai grafik Barber Johnson yang secara visual dapat menyajikan dengan jelas mengenai penggunaan tempat tidur dalam tata kelola pelayanan rawat inap rumah sakit *(Alamsyah & Andriani, 2018)*.

Berdasarkan data hasil perhitungan indikator statistik pelayanan seluruh kelompok rawat inap tahun 2025, diperoleh perhitungan rata-rata sebagai berikut.

Tabel 1. 1 Data Rata-rata Hasil Perhitungan Indikator Statistik Rawat Inap Tahun 2025

Kelompok Ruang Rawat Inap	Indikator BOR	Indikator AvLOS	Indikator TOI	Indikator BTO
Rawat Inap Intensif	67,73	8,97	5,06	2,05
Rawat Inap Non-Intensif	110,76	4,45	-0,38	6,38
Rawat Inap IMP (Instalasi Maternal dan Perinatal	109,86	2,94	-0,33	8,40

Berdasarkan Tabel 1.1, dari ketiga kelompok ruang rawat inap tersebut, ruang rawat inap IMP dipilih sebagai fokus penelitian karena menunjukkan kondisi pemanfaatan tempat tidur yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Meskipun nilai BOR ruang rawat inap IMP bukan merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan ruang rawat inap Non-Intensif, namun ruang rawat inap IMP memiliki nilai BOR sebesar 109,86%, yang menunjukkan bahwa tingkat keterisian tempat tidur berada di atas standar ideal serta menunjukkan kondisi yang menonjol pada beberapa indikator lainnya, nilai TOI yang negatif atau berada dibawah standar, serta nilai AvLOS terendah dan BTO tertinggi diantara kelompok ruang yang lain. Kombinasi nilai tersebut menggambarkan tingginya pemanfaatan tempat tidur dengan rata-rata lama rawat yang relatif singkat serta menunjukkan bahwa tempat tidur memiliki waktu jeda yang relatif singkat sebelum kembali digunakan oleh pasien berikutnya, sehingga ketersediaan tempat tidur untuk pasien selanjutnya menjadi lebih terbatas.

Menurut Depkes RI tahun 2005 dalam (Kementerian Kesehatan RI, 2019), indikator standar ideal BOR yaitu 60-85%, AvLOS 6-9 hari, BTO 40-50 kali/tahun atau 3-4 kali/bulan, dan TOI 1-3 hari. Berdasarkan perbandingan tersebut, nilai indikator pada ruang rawat inap IMP menunjukkan adanya kondisi yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya terkait tingkat pemanfaatan dan efisiensi penggunaan tempat tidur. Oleh karena itu, ruang rawat inap IMP dipilih sebagai fokus penelitian selanjutnya yang dilakukan dengan memilih periode Januari–Juni 2026 untuk mengetahui gambaran penggunaan tempat tidur pada setiap bulan berdasarkan indikator BOR, AvLOS, BTO, dan TOI. Analisis tersebut dilakukan untuk melihat perkembangan pemanfaatan tempat tidur di ruang rawat inap IMP selama periode Januari–Juni 2026 serta menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur melalui grafik Barber-Johnson serta grafik trend.

Berdasarkan uraian pada permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Gambaran Penggunaan Tempat Tidur pada Ruang Rawat Inap IMP (Instalasi Maternal dan Perinatal) Periode Januari–Juni Tahun 2026 di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto."

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Menganalisis gambaran penggunaan tempat tidur pada kelompok ruang rawat inap IMP (Instalasi Maternal dan Perinatal) periode Januari–Juni tahun 2026 di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengidentifikasi Nilai Indikator BOR, Avlos, BTO, Dan TOI Pada Kelompok Ruang Rawat Inap IMP (Ruang Melati dan Flamboyan) Periode Januari–Juni Tahun 2026.
2. Menganalisis Gambaran Penggunaan Tempat Tidur Menggunakan Grafik Barber-Jhonson dan Grafik *Trend* Berdasarkan Hasil Indikator BOR, AvLOS, BTO, dan TOI Pada Ruang Rawat Inap Melati dan Flamboyan Periode Januari–Juni Tahun 2026.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi Politeknik Negeri Jember

   Sebagai bahan referensi serta sebagai acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang statistik rumah sakit, khususnya terkait analisis gambaran penggunaan tempat tidur rawat inap.
2. Bagi Rumah Sakit

   Menjadi bahan informasi bagi rumah sakit dalam mengetahui gambaran tingkat penggunaan tempat tidur rawat inap serta

sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap pengelolaan pelayanan rawat inap.

3. Bagi Penulis

   Meningkatkan pemahaman dan kemampuan penulis dalam mengolah serta menganalisis data statistik pelayanan rawat inap, khususnya terkait gambaran penggunaan tempat tidur berdasarkan indikator BOR, AvLOS, BTO, dan TOI menggunakan grafik barber jhonson .

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, yang berlokasi di Jalan Dr. Gumbreg Nomor 1, Kebontebu, Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53146, serta pada unit atau fasilitas pelayanan lain di lingkungan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sesuai dengan kebutuhan kegiatan magang.

1.3.2 Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 03 Agustus 2025 sampai dengan 24 Oktober 2026 di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari kerja dengan ketentuan jam kerja yang mengikuti jadwal dan ketentuan yang berlaku di rumah sakit, yaitu:

1. Senin–Kamis : 07.00–14.00 WIB
2. Jumat : 07.00–11.00 WIB
3. Sabtu : 07.00–12.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan mengolah dan menganalisis data penggunaan tempat tidur rawat inap IMP periode bulan Januari-Juni

tahun 2026 untuk mengetahui gambaran penggunaan tempat tidur berdasarkan indikator BOR, AvLOS, TOI, dan BTO.

1.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh berupa rekapitulasi BOR, AvLOS, TOI, dan BTO seluruh ruang rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dalam format *Microsoft Excel*.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data yang diperoleh berupa rekapitulasi nilai BOR, AvLOS, TOI, dan BTO pada seluruh ruang rawat inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Dari keseluruhan data tersebut, data yang digunakan adalah rekapitulasi ruang rawat inap IMP periode Januari-Juni tahun 2026. Selanjutnya, data tersebut diolah dan dianalisis untuk mengetahui gamabaran penggunaan tempat tidur rawat IMP menggunakan grafik Barber-Jhonson.